

HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG KELOMPOK BERMAIN TERHADAP MOTIVASI UNTUK MENYEKOLAHKAN ANAK

Rahmatika Addarsy¹, Sri Hartati, Asdi Wirman
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Abstract: *The purpose of this research is to look at relationship of parent's perception about play group to motivation to take their children into the school in Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh. This type of research with correlational methods. Based on data analysis, a correlation coefficient was obtained between parent's perceptions about play group with motivation to take their children into the school of 0,879 and a determination coefficient of 0,773. The result obtained by the parent's perception about play group were 87,9% of the significance of motivation to take their children into the school at the 5 % level. It can be concluded that the parent's perception about play group has a significant relationship to the motivation to take their children into the school in Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh at 87,9%.*

Keyword: *persepsi orang tua, kelompok bermain, motivasi*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak sebesar 0,879 dan koefisien determinasinya sebesar 0,773. Hasilnya diperoleh persepsi orang tua tentang kelompok bermain sebesar 87,9% terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang kelompok bermain mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh sebesar 87,9%

Kata Kunci: persepsi orang tua, kelompok bermain, motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Salah satu program pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan pada jalur non formal yaitu program kelompok bermain. Kelompok bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 2 sampai 4 tahun, dan dapat melayani anak hingga usia 6 tahun jika di lokasi yang sama belum tersedia layanan TK/RA.

Program kelompok bermain sangat penting bagi anak usia 2-4 tahun. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah jaringan otak anak didapat anak pada awal-awal tahun kehidupan mereka. Pada usia ini anak memiliki potensi yang luar biasa dalam mengembangkan berbagai kemampuannya

Apabila dikaitkan dengan pentingnya program kelompok bermain, maka orang tua perlu mempunyai sikap agar anaknya memperoleh pendidikan sejak masa usia dini yang sekaligus merupakan cikal bakal agar anak punya pondasi yang kuat untuk melanjutkan ke

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Email: rahmatika0211@gmail.com

jenjang pendidikan berikutnya. Sikap tersebut bisa diberikan orang tua dengan menjalankan langsung tanggung jawabnya dalam memenuhi kebutuhan non fisik anak seperti memberikan motivasi yang kuat untuk mendaftarkan, mengantarkan dan melibatkan diri dalam mendidik anak usia dini.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh tentang persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak, diperoleh hasil penelitian bahwa antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh memiliki hubungan satu sama lain, yang berarti persepsi orang tua tentang kelompok bermain mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh.

Menurut Siagian (2012:105) bahwa persepsi seseorang sangat berpengaruh pada perilakunya dan perilakunya akan sangat berpengaruh pada motivasinya. Dan menurut Fitriyah dan Jauhar (2014:172), seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

Persepsi orang tua tentang kelompok bermain dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Siagian (2012:100) berpendapat, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu diri orang yang bersangkutan, sasaran persepsi tersebut, dan faktor situasi. Seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan Nugraheni (2014:55) dan Siwi

(2015:76), bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua antara lain pendidikan orang tua, keadaan ekonomi, dan lingkungan.

Persepsi orang tua tentang kelompok bermain, akan mempengaruhi motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke kelompok bermain. Maslow dalam Jahja (2011:365) memberikan gambaran bahwa seseorang atau semua orang memiliki motivasi masing-masing dimana dia dapat melihat sesuatu yang mampu membangkitkan minatnya sejauh dia memandang masa depannya yang sangat berkaitan erat dengan dirinya

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh.

Sampel yang diambil menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dan strata secara proporsional. Ukuran sampel ditentukan dengan teknik Slovin sehingga sampel berjumlah 85 orang.

Instrumen ini menggunakan skala likert, butir pernyataan untuk tingkat pemahaman model skala likertnya yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5, Setuju (S) diberi bobot 4, Kurang Setuju (KS) diberi bobot 3, Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan yaitu 85 orang tua yang memiliki anak usia 2-4 tahun di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh. Sebelum menyebarkan angket kepada responden di tempat penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument di tempat validasi yaitu di Kecamatan Payakumbuh Utara sebanyak 20 orang tua. Uji ini

dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun valid, artinya instrumen ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan instrumen yang digunakan memiliki ketetapan yang sama dalam mengukur, artinya instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula alpha dari cronbach yang dikemukakan Arikunto (2010:221), dengan bantuan program SPSS versi 20.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas kedua variabel penelitian. Untuk itu uji normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov, dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah jika $p > 0,05$ sebaran dikatakan normal, atau jika $p < 0,05$ maka sebaran dianggap tidak normal.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan kelinearan hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu digunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 20. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas sebaran data adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran dikatakan tidak linear, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sebaran dianggap linear.

Uji hipotesis penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh”. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis product moment yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data persepsi orang tua tentang kelompok bermain (X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 46 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 85 orang tua sebagai responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 155 dan tertinggi 230. Dari distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 195,1059, skor tengah (median) 192, skor yang sering muncul (mode) 180,00a dan simpangan baku (standar deviasi) 16,05053.

Data motivasi orang tua menyekolahkan anaknya (Y) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 32 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 85 orang tua sebagai responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa skor jawaban terendah 110 dan tertinggi 160. Dari distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 133,9059, skor tengah (median) 131, skor yang sering muncul (mode) 131, dan simpangan baku (standar deviasi) 10,83384.

Pada analisis data menerangkan bahwa nilai signifikan probabilitas variabel X sebesar 0,188 dan variabel Y sebesar 0,08 yang lebih besar dari signifikan α 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

Tabel 1 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Persepsi Orang Tua tentang Kelompok Bermain	Motivasi untuk Menyekolahkan Anak
N		85	85
Normal Parameters ^{ab}	Mean	195,11	133,91
	Std. Deviation	16,051	10,834
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,180
	Positive	,118	,180
	Negative	-,090	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		1,087	1,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188	,08

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada analisis data uji linearitas, berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 282,176 > F_{tabel} = 4,00$ angka F_{tabel} diperoleh dari **df 1,83** dan melihatnya pada tabel distribusi *F0.05 Degrass Of Freedom For Nominator*, (dapat dilihat dalam lampiran 14 halaman 202) maka diperoleh $F_{tabel} = 4,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak memiliki hubungan yang linear.

UJIF					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7618,360	1	7618,360	282,176	,000 ^b
Residual	2240,887	83	26,999		
Total	9859,247	84			

a. *Dependent Variable:* Motivasi untuk Menyekolahkan (y)

b. *Predictors:* (Constant), Persepsi Orang Tua tentang Kelompok Bermain (x)

Berdasarkan uji F yang dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh setelah menganalisis dengan menggunakan SPSS versi 20 adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dan motivasi untuk menyekolahkan anak memiliki hubungan.

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh”. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,879. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi menyekolahkan anak sebesar 0,879. Dengan ρ (sig) = 0,000 $< \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak sebesar 0,879 atau 87,9%.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui harga t_{hitung} sebesar 0,879 untuk α 0,05 dan df 85 didapat t_{tabel} 0,213. Kemudian t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal Ini

menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak.

Hasil temuan peneliti di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori diperoleh nilai korelasi antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak sebesar 0,879 dan koefisien determinasinya sebesar 0,773. Hal ini berarti persepsi orang tua tentang kelompok bermain sebesar 87,9% terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak pada taraf 5%. Dapat dikatakan bahwa persepsi orang tua tentang kelompok bermain mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak sebesar 87,9%.

Dari hasil analisis di atas dinyatakan bahwa jika tidak dilakukan pengontrolan terhadap faktor lain, maka persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak sebesar 87,9%, selebihnya sebanyak 12,1% lagi disebabkan oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh Siagian (2012:103) bahwa persepsi seseorang tentang berbagai segi kehidupan akan sangat mempengaruhi perilakunya dan perilaku tersebut akan berpengaruh pada bentuk dan jenis motivasi yang digunakan.

Persepsi seseorang tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Begitu juga dengan persepsi orang tua tentang kelompok bermain dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan orang tua, faktor ekonomi orang tua, dan faktor lingkungan. Sejalan dengan pendapat

Wiyani (2016:12.), bahwa pendidikan orang tua umumnya mencerminkan luasnya wawasan mereka, termasuk wawasan dalam hal mendidik anak. Kemudian faktor perekonomian sesuai dengan teori Dalyono (2007:241), faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan keberlangsungannya sangat memerlukan biaya. Dan terakhir faktor lingkungan yang sejalan dengan teori yang dikemukakan Purwanto (2011:81-82) yang mengatakan banyak orang tua yang merasa khawatir kalau anaknya akan terpengaruh dengan lingkungan. Orang tua lebih menahan anak-anaknya supaya di rumah saja tanpa bercampur-gaul dengan anak-anak lain.

Hasil penelitian di atas mengemukakan bahwa terdapat kontribusi positif antara persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak, sejalan dengan teori yang dikemukakan Fitriyah dan Jauhar (2014:172), bahwa seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

Ini berarti bahwa persepsi orang tua tentang kelompok bermain dengan motivasi untuk menyekolahkan anak memiliki keterkaitan yang erat. Persepsi orang tua tentang pendidikan memiliki pengaruh terhadap motivasinya untuk mendaftarkan, mengantarkan, dan melibatkan diri dalam mendidik anak di sekolah. Apabila orang tua memiliki persepsi yang tinggi tentang kelompok bermain maka orang tua akan termotivasi untuk menyekolahkan anaknya. Namun apabila persepsi orang tua rendah tentang kelompok bermain, maka motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya juga rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan persepsi orang tua tentang kelompok bermain terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak dengan $\text{sig} > 0,05$ dan sumbangan yang diberikan oleh persepsi orang tua tentang kelompok bermain 87,9% artinya bahwa persepsi orang tua tentang kelompok bermain memiliki hubungan terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak. Dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang kelompok bermain memiliki hubungan positif terhadap motivasi untuk menyekolahkan anak. Apabila persepsi orang tua tentang kelompok bermain tinggi maka motivasi untuk menyekolahkan anak akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyah, Lailatul & Jauhar, Mohammad. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA
- Nugraheni, Shohaiva. (2014). Persepsi dan Partisipasi Orang Tua terhadap Lembaga PAUD Sebagai Tempat Pendidikan untuk Anak Usia Dini (Studi pada Orang Tua di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). *Jurnal UNNES*. 3 (2), 52 dan 55
- Purwanto, M. Ngalim. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis : Remaja Rosdakarya*
- Siagian, Sondang P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siwi, Erika Brahma. (2015). Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Menyekolahkan Anaknya ke PAUD di Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. *Jurnal UNNES*. 4 (2), 76
- Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: GAVA MEDIA